INTISARI

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan indikator penting yang menunjukkan keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Pertumbuhan Ekonomi (PE), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap TPAK pada 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2019–2024. Penelitian menggunakan data panel yang bersumber dari Open Data Jawa Barat dengan metode regresi data panel melalui pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dan koreksi heteroskedastisitas White cross-section. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan UMK, PE, PMA, dan PMDN berpengaruh signifikan terhadap TPAK, dengan kemampuan model menjelaskan variasi TPAK sebesar 70,24 persen (Adjusted R^2). Secara parsial, UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK dengan koefisien sebesar 3,717557, dan PE juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,152641. Sementara itu, PMA tidak berpengaruh signifikan positif terhadap TPAK, bahkan menunjukkan arah koefisien negatif sebesar 9,44E-14, sedangkan PMDN juga tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK meskipun arah koefisiennya positif sebesar 4,71E-14. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan upah minimum dan pertumbuhan ekonomi mampu mendorong partisipasi angkatan kerja, sementara PMA dan PMDN belum secara langsung meningkatkan TPAK pada periode penelitian. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, penetapan UMK yang tepat, serta pengarahan investasi asing maupun dalam negeri agar lebih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja.

Kata kunci: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Data Panel, Fixed Effect Model, Jawa Barat.

ABSTRACT

The Labor Force Participation Rate (LFPR) is an important indicator of the involvement of the working-age population in economic activities. This study aims to analyze the influence of the Regency/City Minimum Wage (UMK), Economic Growth (PE), Foreign Direct Investment (FDI/PMA), and Domestic Direct Investment (DDI/PMDN) on the LFPR in 27 regencies/cities in West Java Province from 2019 to 2024. The study used panel data sourced from West Java Open Data with a panel data regression method using the Fixed Effect Model (FEM) approach and White cross-section heteroscedasticity correction. The results show that simultaneously, UMK, PE, PMA, and PMDN significantly influence the LFPR, with the model explaining 70.24 percent of the variation in LFPR (Adjusted R^2). Partially, UMK has a positive and significant effect on LFPR with a coefficient of 3.717557, and PE also has a positive and significant effect with a coefficient of 0.152641. Meanwhile, PMA has no significant positive effect on LFPR, even showing a negative coefficient direction of 9.44E-14, while PMDN also has no significant effect on LFPR despite its positive coefficient direction of 4.71E-14. These findings indicate that increasing the minimum wage and economic growth can encourage labor force participation, while foreign and domestic investment have not yet directly increased the LFPR during the study period. Therefore, policies that support inclusive economic growth, appropriate minimum wage determination, and investment that is more oriented towards job creation are needed.

Keywords: *Labor Force Participation Rate, Regency/City Minimum Wage, Economic Growth, Foreign Direct Investment, Domestic Direct Investment, Panel Data, Fixed Effect Model, West Java.*